



Pengaruh Literasi Fikih Zakat dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Muzaki dalam Menunaikan Kewajiban Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Pada Pegawai Asn Kota Cilegon)

Habibi

UIN Sultan Maulana Hasanudin, Banten

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v7i3.3436>

*Correspondence: Habibi

Email: 232641220.habibi@uinbanten.ac.id

Received: 12-01-2026

Accepted: 18-02-2026

Published: 27-02-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to examine in depth the influence of zakat jurisprudence literacy and religiosity on the compliance of muzaki in fulfilling their professional zakat obligations. The research focuses on civil servants (ASN) in the City of Cilegon, who are subject to zakat through routine salary deductions. This study employed a quantitative approach using a survey method, distributing questionnaires to 100 ASN in Cilegon who actively pay zakat. The research instrument consists of three main variables: zakat jurisprudence literacy (X1), religiosity (X2), and compliance (Y). The analytical techniques used include validity and reliability tests, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (both partial and simultaneous). The results showed that zakat jurisprudence literacy significantly influences muzaki compliance with a regression coefficient of 0.499 and a significance value of 0.000. Similarly, religiosity significantly influences compliance with a coefficient of 0.550 and a significance value of 0.000. Simultaneously, the two variables significantly affect compliance, indicated by an F-statistic of 57.311 and a significance of 0.000. The Adjusted R² value of 0.532 implies that 53.2% of the variance in muzaki compliance can be explained by literacy and religiosity.

Literacy in zakat jurisprudence and religiosity partially and simultaneously increase the compliance of civil servant zakat payers; educational and spiritual programs are needed by BAZNAS-City Government to maximize zakat potential.

Keywords: *Zakat, Religiosity, Compliance, Professional Zakat, Civil Servants.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh literasi fikih zakat dan religiusitas terhadap kepatuhan muzaki dalam menunaikan kewajiban zakat profesi, dengan fokus studi pada pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Cilegon yang wajib membayar zakat melalui pemotongan gaji rutin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan penyebaran kuesioner kepada 100 ASN di Cilegon yang aktif membayar zakat. Instrumen penelitian terdiri dari tiga variabel utama, yaitu literasi fikih zakat (X1), religiusitas (X2), dan kepatuhan (Y). Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis baik parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi fikih zakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan muzaki dengan koefisien regresi sebesar 0,499 dan nilai signifikansi 0,000. Demikian pula, religiusitas juga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dengan koefisien 0,550 dan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan, yang ditunjukkan oleh nilai F sebesar 57,311 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R² sebesar 0,532 menunjukkan bahwa 53,2% variasi kepatuhan muzaki dapat dijelaskan oleh literasi dan religiusitas. Literasi fikih zakat dan religiusitas secara parsial dan simultan meningkatkan kepatuhan muzaki ASN; diperlukan program edukasi dan spiritual BAZNAS-Pemkot untuk maksimalkan potensi zakat.

Kata kunci: *Zakat, Religiusitas, Literasi Zakat, Zakat Profesi, ASN.*

Pendahuluan

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki peranan penting dalam kehidupan umat Muslim sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Secara umum, zakat adalah kewajiban mengeluarkan sebagian harta yang telah memenuhi syarat tertentu untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerima. Ini tidak hanya membersihkan harta pemilikinya tetapi juga berfungsi sebagai instrumen distribusi kesejahteraan sosial dalam masyarakat (Rohmah et al., 2025). Ketentuan zakat ini telah diatur dengan jelas dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai perintah langsung dari Allah SWT yang harus dilaksanakan oleh setiap Muslim yang memenuhi kriteria. Oleh karena itu, kepatuhan dalam membayar zakat menjadi salah satu cerminan tingkat keimanan dan ketaqwaan seorang Muslim kepada ajaran Islam (Yusefri, 2017).

Zakat ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu vertical dan horizontal. Zakat merupakan ibadah sebagai bentuk ketaatan kepada Allah (hablum minallah) dan sebagai kewajiban kepada sesama manusia (hablum minannaas). Zakat juga sering disebut sebagai ibadah kesungguhan dalam harta (maaliah ijthadiyah) untuk setiap muslim yang mampu dan telah memenuhi syarat wajib mengeluarkan zakat, ada beberapa macam zakat yang harus dipenuhi oleh Sebagian umat islam salah satunya adalah zakat profesi. Zakat profesi merupakan salah satu jenis zakat yang memiliki relevansi tinggi dalam kehidupan modern, terutama bagi para profesional dan pegawai formal seperti Aparatur Sipil Negara (ASN) (Martini et al., 2023). Zakat profesi dikenakan atas penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan profesional dan jasa yang dijalankan dalam kurun waktu satu tahun, dengan besaran tertentu sesuai syariat (Reno Ismanto, 2021). Penerapan zakat profesi ini semakin penting mengingat peran ASN sebagai abdi negara yang tidak hanya bertanggung jawab secara administratif tetapi juga moral dan religius, sehingga kewajiban membayar zakat profesi menjadi instrumen nyata dalam menjalankan fungsi sosialnya.

Literasi fikih zakat merupakan pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai hukum-hukum dan tata cara pelaksanaan zakat sesuai dengan kaidah fikih Islam. Tingkat literasi fikih zakat yang baik akan membantu muzaki memahami kewajiban zakatnya secara benar, sehingga mendorong peningkatan kepatuhan dalam menunaikan kewajiban ini (Hakim, 2020). Sebaliknya, kurangnya literasi fikih zakat sering kali menjadi kendala utama yang menyebabkan rendahnya kesadaran dan kepatuhan dalam membayar zakat, termasuk zakat profesi. Oleh sebab itu, literasi fikih yang memadai menjadi unsur penting dalam pemberdayaan muzaki.

Religiusitas merupakan tingkat kesungguhan dan penghayatan seseorang terhadap nilai-nilai keagamaan, juga menjadi faktor krusial dalam menentukan kepatuhan membayar zakat. Tingkat religiusitas yang tinggi biasanya diikuti dengan komitmen yang

kuat dalam menjalankan seluruh kewajiban agama, termasuk kewajiban zaka(Wardianto et al., 2019)t. Muzaki yang religius umumnya memiliki motivasi dan keinginan lebih kuat untuk mematuhi ketentuan zakat sebagai bentuk manifestasi keimanan dan ibadahnya kepada Allah SWT. Oleh karena itu, religiusitas menjadi variabel penting dalam studi kepatuhan muzaki pada zakat profesi.

Kepatuhan muzaki dalam membayar zakat merupakan indikator utama keberhasilan pelaksanaan zakat sebagai instrumen ekonomi dan sosial(Asmaya, 2023). Kepatuhan ini tidak hanya dilihat dari sisi kuantitatif berupa jumlah zakat yang dikeluarkan, tetapi juga sisi kualitatif seperti ketepatan waktu pembayaran, keikhlasan, dan konsistensi dalam menunaikan kewajiban zakat(Mualimah & Kuswanto, 2019). Studi kepatuhan muzaki pada zakat profesi penting dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku muzaki, terutama pegawai ASN di mana faktor religiusitas dan literasi fikih zakat diduga memiliki pengaruh signifikan.

Kota Cilegon sebagai salah satu kota administratif di Provinsi Banten memiliki jumlah pegawai ASN yang signifikan dan berpotensi besar sebagai sumber zakat profesi. Namun, seperti banyak daerah lain, tingkat kepatuhan pembayaran zakat profesi di kalangan ASN belum mencapai target optimal. Hal ini mendorong perlunya penelitian yang mengkaji pengaruh literasi fikih zakat dan religiusitas terhadap kepatuhan muzaki dalam menunaikan zakat profesi. Fokus pada ASN di Kota Cilegon memberikan peluang untuk menghasilkan temuan relevan sebagai dasar kebijakan dan strategi peningkatan kepatuhan zakat di tingkat pemerintah kota.

Beberapa studi terdahulu telah menunjukkan bahwa literasi zakat dan religiusitas memiliki korelasi positif terhadap kepatuhan muzaki. Contohnya, penelitian di Bazis DKI Jakarta yang membuktikan bahwa literasi zakat dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pembayaran zakat. Namun, ada juga faktor lain seperti pendapatan dan transparansi pengelolaan zakat yang turut mempengaruhi kepatuhan(Nurfauziah, 2025). Penelitian di Kota Cilegon ini akan menambah khasanah literatur dengan fokus pada zakat profesi di kalangan ASN.

Studi yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran muzaki dalam membayar zakat, sementara pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran(Saputra, 2024). Penelitian ini menekankan pentingnya religiusitas dalam meningkatkan keputusan muzaki untuk membayar zakat (termasuk zakat profesi) dengan kesadaran sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden muzaki di BAZNAS Kabupaten Semarang.

Penelitian analisis potensi zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo yang menggunakan metode kualitatif menunjukkan adanya potensi besar zakat profesi di kalangan ASN(Maulidi, 2023). Penelitian ini juga membahas kendala dan strategi implementasi zakat profesi yang relevan untuk konteks pegawai ASN, yang dapat dijadikan perbandingan terhadap studi di Kota Cilegon. Selain itu, literasi fikih zakat yang komprehensif juga dapat membantu mengatasi kesalahpahaman tentang perhitungan dan mekanisme pembayaran zakat profesi yang kerap menjadi penghambat bagi ASN(Nurfauziah, 2025). Meningkatkan literasi fikih zakat dapat dilakukan melalui pendidikan, sosialisasi, dan penyediaan referensi yang mudah diakses sehingga ASN dapat memenuhi kewajibannya dengan lebih sadar dan terinformasi dengan baik.

Religiusitas yang kuat pada pegawai ASN akan memotivasi mereka untuk lebih konsisten dan disiplin dalam menunaikan zakat profesi sebagai bentuk amanah dan ibadah. Oleh karena itu(Wardianto et al., 2019), penguatan nilai-nilai keagamaan dan pembinaan spiritual di lingkungan kerja ASN menjadi hal yang strategis untuk mendorong peningkatan kepatuhan zakat, sehingga tidak sekedar kewajiban administratif, tetapi juga bagian dari internalisasi nilai religius yang mendalam. kajian mengenai pengaruh literasi fikih zakat dan religiusitas terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat profesi di Kota Cilegon. Dengan pendekatan ilmiah yang sistematis, penelitian ini akan menjawab gap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan zakat di kalangan ASN, sehingga memberikan dasar kuat bagi pengembangan strategi peningkatan kepatuhan zakat.

Metedologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan SPSS versi 31 sebagai alat untuk rancangan survei untuk mengkaji pengaruh literasi fikih zakat dan religiusitas terhadap kepatuhan muzaki dalam menunaikan zakat profesi di kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Cilegon. Populasi penelitian adalah seluruh ASN yang berstatus muzaki di wilayah Kota Cilegon, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria telah memiliki kewajiban membayar zakat profesi. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri dari tiga variabel utama: literasi fikih zakat (variabel independen pertama), religiusitas (variabel independen kedua), dan kepatuhan muzaki (variabel dependen). Kuesioner dirancang berdasarkan indikator yang valid dan sudah diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk menjamin konsistensi dan ketepatan pengukuran data.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner langsung kepada responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode statistik

regresi linier berganda untuk menguji hubungan parsial dan simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum analisis regresi, dilakukan pula uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan data sesuai dengan asumsi model regresi. Selain itu, uji hipotesis dilakukan untuk menentukan signifikansi pengaruh literasi fikih zakat dan religiusitas terhadap kepatuhan muzaki secara individual maupun bersama-sama. Hasil uji statistik ini digunakan untuk mengevaluasi kontribusi masing-masing variabel dalam mempengaruhi kepatuhan wajib zakat di lingkungan ASN.

Metode ini dipilih karena dapat menghasilkan data empiris yang objektif dan kuantitatif serta memberikan gambaran hubungan kausal antara variabel yang diteliti, sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran zakat profesi.

Hasil dan diskusi

Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahapan awal dalam pengujian instrumen penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan pada kuesioner benar-benar mampu mengukur konsep atau konstruk yang dimaksud. Jika nilai koefisien korelasi Pearson dari setiap item dengan total skor menunjukkan angka yang signifikan (dengan taraf signifikansi $p < 0.10$) dan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka seluruh data tersebut dapat dinyatakan valid.

Tabel 1. Uji Validitas

| Kuisisioner | X1 | X2 | Y |
|-------------|-------|-------|-------|
| Item 1 | 0.738 | 0.633 | 0.764 |
| Item 2 | 0.821 | 0.818 | 0.788 |
| Item 3 | 0.817 | 0.781 | 0.824 |
| Item 4 | 0.758 | 0.801 | 0.865 |
| Item 5 | 0.706 | 0.711 | 0.782 |

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi internal dari suatu instrumen pengukuran. Variabel X2 (*Religiusitas*) diuji reliabilitasnya menggunakan koefisien Cronbach's Alpha.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Variable | Cronbach's Alpha |
|----------|------------------|
| X1 | 0,823 |
| X2 | 0,795 |
| Y | 0,862 |

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji Kolmogorov-smirnov. Data dikatakan normal apabila diperoleh hasil Asymp. Sig(2-tailed) > 0,05.

Table 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Test

| | | | Unstandardize d Residual |
|----------------------------------|---------|----------|-----------------------------|
| N | | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | | | |
| Mean | | | .0000000 |
| Std. Deviation | | | 1.61417124 |
| Most | Extreme | Absolute | .149 |
| Differences | | | |
| | | Positive | .098 |
| | | Negative | -.149 |
| Test Statistic | | | .149 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .201 ^c |

- Test distribution is Normal.

- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi klasik untuk dilakukan analisis regresi linear. Dengan demikian asumsi normalitas residual terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi antar variabel independen X1 (*Literasi Fikih Zakat*) dan X2 (*Religiusitas*) dalam model regresi. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam estimasi koefisien regresi, sehingga hasil model menjadi tidak valid.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

| Model | | Tolerance | VIF |
|-------|---------|-----------|-------|
| 1 | X1Total | .559 | 1.788 |
| | X2Total | .559 | 1.788 |

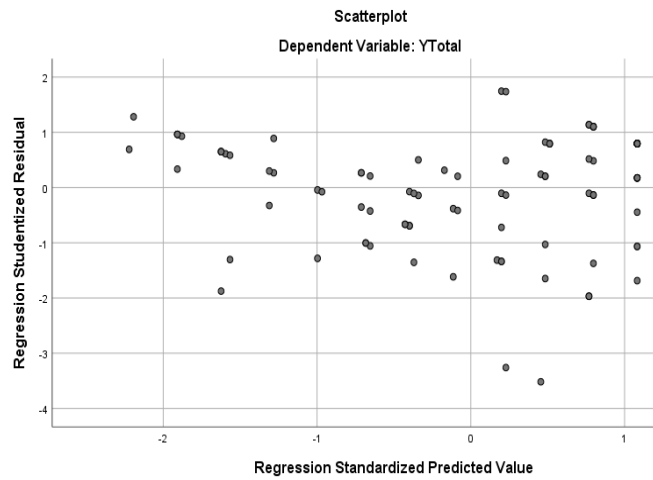
- Dependent Variable: ABS

Berdasarkan table tersebut untuk variable X1 Tolerance sebesar 0,559 dan Vif 1,788, untuk X2 nilai Tolerance sebesar 0,559 dan VIF 1,788. yang dimana untuk semua variabel nilai toleransinya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan Uji Glejser (Grafik Scatterplot) untuk memastikan variabel independen memiliki varians yang konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakkonstanan varians dari residual dalam model regresi. Jika varians residual berubah-ubah tergantung nilai prediksi, maka terjadi heteroskedastisitas yang dapat mengganggu validitas model.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil Uji Glejser (Grafik Scatterplot) menunjukkan hubungan antara nilai residual dan nilai prediksi, Sumbu X: *Regression Standardized Predicted Value* (nilai prediksi standar) dan Sumbu Y: *Regression Studentized Residual* (residual terstandarisasi) tampak bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar nol dan tidak menunjukkan pola tertentu, seperti membentuk pola kipas (*fanning*), membentuk pola kerucut (*cone*), ada pengelompokan atau kurva yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis (t test)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (X1 = Literasi Fikih Zakat dan X2 = Religiusitas) terhadap variabel dependen (Y = Kepatuhan Muzaki) secara terpisah.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t test)

Coefficients^a

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2.516 | 2.333 | | 1.079 | .283 |
| X1Total | .499 | .110 | .415 | 4.520 | .000 |
| X2Total | .550 | .129 | .391 | 4.258 | .000 |

- Dependent Variable: Ytotal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk Literasi Fikih Zakat adalah 4,520, nilai thitung > t tabel (4,520 > 1,290) sehingga Ha diterima. Untuk variable Literasi Fikih Zakat adalah 0,000 dimana 0,000 < 0,1 dan t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 100 - 1 - 1 = 98$ dengan signifikansi 10% adalah 1,290. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk Transparansi adalah 6,043, nilai thitung > t tabel (4,258 > 1,290) sehingga Ha diterima. Untuk variable Religiulitas adalah 0,043 dimana 0,043 < 0,1 dan t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 100 - 1 - 1 = 98$ dengan signifikansi 10% adalah 1,290. yang artinya Literasi Fikih Zakat, religulitas berpengaruh terhadap Kepatuhan.

Selanjutnya pengujian simultan untuk mengukur pengaruh variable independen secara bersamaan terhadap variable dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (f test)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 304.811 | 2 | 152.405 | 57.311 | .000 ^b |
| | Residual | 257.949 | 97 | 2.659 | | |
| | Total | 562.760 | 99 | | | |

- Dependent Variable: YTotal
- Predictors: (Constant), X2Total, X1Total

Berdasarkan table diatas diperoleh bahwa nilai F hitung adalah 57,311 dan nilai signya adalah 0,000. Data F table untuk $n = 100$ dan 2 variabel adalah 2.3575 sehingga $57,311 > 2,3575$ dan untuk nilai signya $0,000 < 0,10$ sehingga varibel Literasi Fikih Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Berpengaruh secara simultan.

Artinya, pemahaman tentang fikih zakat serta tingkat religiusitas ASN Kota Cilegon secara bersama-sama memainkan peranan penting dalam mendorong mereka untuk patuh terhadap kewajiban zakat profesi. Intervensi yang menggabungkan aspek pengetahuan syariat dan pendekatan spiritual kemungkinan besar akan memberikan dampak lebih besar terhadap kepatuhan berzakat.

Uji Koefisien Determinasi

Table 8. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .736 ^a | .542 | .532 | 1.63073 |

- Predictors: (Constant), X2Total, X1Total

- Dependent Variable: Ytotal

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi *Adjusted R* (Koefisien Korelasi) = 0.736 Mengukur kekuatan hubungan antara X1 dan X2 secara simultan dengan Y. Nilai 0.736 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara variabel independen dan dependen. R Square (R^2) = 0.542 Merupakan koefisien determinasi, menunjukkan proporsi variansi dalam variabel dependen (Kepatuhan Muzaki) yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen (Literasi Fikih Zakat dan Religiusitas). Sebesar 54.2% variasi dalam kepatuhan muzaki dapat dijelaskan oleh literasi fikih zakat dan religiusitas.

Adjusted R Square = 0.532, koreksi dari R^2 yang mempertimbangkan jumlah variabel independen dan jumlah sampel. Dalam kasus ini, 53.2% variasi Y dapat dijelaskan oleh model regresi setelah disesuaikan. Std. Error of the Estimate sebesar 1.63073 mengindikasikan rata-rata kesalahan prediksi dalam model regresi. Nilai ini tergolong kecil dan menunjukkan bahwa model cukup akurat dalam memprediksi variabel dependen. Semakin kecil nilainya, semakin akurat prediksi model.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi fikih zakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan muzaki dalam menunaikan kewajiban zakat profesi di kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Cilegon. Hasil ini didukung oleh penelitian Hikmah dkk (2024) pada temuan ini walaupun literasi zakat didaerah tersebut tergolong lemah tetapi hasil penelitian berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Sama seperti penelitian Hanza Mutiata Hakki, (2025) para muzaki berminat mengeluarkan zakat profesi karena adanya literasi zakat yang di adakan oleh laznas al-irsyad secara konsisten memberikan pemahaman yang baik mengenai aspek fikih zakat seperti ketentuan nisab, haul, dan penghitungan zakat profesi dapat meningkatkan kesadaran wajib zakat untuk memenuhi kewajiban mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi fikih

zakat melalui pendidikan, pelatihan, dan sosialisasi sangat penting untuk memperbaiki tingkat kepatuhan muzaki terutama di instansi pemerintah .

Selain itu, religiusitas juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Tingkat religiusitas yang tinggi merefleksikan penghayatan nilai-nilai spiritual dan moral agama yang dapat memperkuat motivasi intrinsik seorang individu untuk taat menjalankan perintah agama, termasuk membayar zakat. Hal ini memperkuat konsep bahwa aspek afektif atau spiritual turut menentukan perilaku kepatuhan dalam konteks pelaksanaan ibadah zakat profesi. Pengaruh simultan literasi fikih zakat dan religiusitas yang cukup kuat terhadap kepatuhan muzaki mengindikasikan bahwa keduanya saling melengkapi dalam membangun pola kepatuhan yang optimal. Literasi fikih zakat memberikan landasan kognitif yang jelas, sementara religiusitas menumbuhkan kesadaran dan komitmen moral atas kewajiban zakat. Pendekatan terpadu yang menggabungkan pendidikan fikih dengan pembinaan religius diyakini lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi ASN dalam membayar zakat profesi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Anisa & Moh. Mukhsin (2024) religiusitas tidak berpengaruh terhadap zakat profesi.

Nilai Adjusted R² sebesar 0,532 yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh variasi kepatuhan muzaki dapat dijelaskan oleh dua variabel ini menandakan adanya faktor lain yang potensial mempengaruhi kepatuhan, seperti faktor ekonomi, sosial, atau sistem pengelolaan zakat yang belum dikaji dalam penelitian ini. Fathonah (2022) Temuan ini juga memberikan implikasi praktis bagi lembaga zakat, khususnya Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pemerintah dan BAZNAS dalam merancang dan mengimplementasikan program edukasi yang efektif serta membangun kemitraan dengan instansi terkait untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran zakat di kalangan ASN. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khaerunnisa & Permana (2025) yang menekankan pentingnya literasi agama dan religiusitas dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan ibadah, khususnya zakat. Dalam pengelolaan zakat profesi di sektor pemerintahan, tantangan utama terletak pada kurangnya sosialisasi dan pemahaman fikih zakat yang utuh serta pembinaan religius yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi fikih zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzaki Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam membayar zakat profesi di Kota Cilegon. Peningkatan pemahaman mengenai aspek fikih zakat dapat mendorong kesadaran dan kewajiban dalam menjalankan ibadah zakat profesi dengan benar. Selanjutnya, religiusitas juga berkontribusi signifikan meningkatkan kepatuhan

muzaki. Tingkat religiusitas yang kuat membangun motivasi internal dan kesadaran spiritual yang mempengaruhi perilaku taat dalam menunaikan zakat profesi. Secara simultan, literasi fikih zakat dan religiusitas bersama-sama menjelaskan lebih dari 50% variasi kepatuhan muzaki, menandakan pentingnya kombinasi aspek kognitif dan afektif dalam meningkatkan kepatuhan membayar zakat profesi. Implikasi dari hasil ini menegaskan perlunya pengembangan program edukasi literasi fikih zakat dan pembinaan religius yang terpadu di lingkungan ASN untuk meningkatkan kepatuhan wajib zakat. Selain itu, lembaga zakat dan pemerintah daerah harus bekerjasama dalam merancang strategi peningkatan kesadaran dan pengetahuan zakat yang efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah dan pengelolaan zakat profesi, sekaligus menjadi dasar bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan

Referensi

- Asmaya, E. (2023). *Zakat di Indonesia : kajian fikih dan perundang-undangan*. 279.
- Fathonah, V. (2022). *Motivasi Muzzaki Dalam Membayar Zakat Di UPZ Kementrian Agama*. 2(2), 34–49.
- Hakim, B. R. (2020). *Manajemen Zakat Modern*. 18(2), 197–220.
- Hanza Mutiata Hakki. (2025). *Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Laznas Al-Irsyad*. 3(4), 615–627.
- Hikmah, N., Anwar, N., & Katman, M. N. (2024). *Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian : Studi Kasus Kec . Pitu Riawa Kab . Sidenreng Rappang*. 5(1), 1–21.
- Khaerunnisa, I., & Permana, Y. (2025). *Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kelurahan Balekambang Jakarta Timur)*. 1(1), 42–53.
- Martini, R., Veranika, O., Mandasari, S., & Kencana, T. (2023). *Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara*. 9(01), 798–803.
- Maulidi, M. (2023). *Analisis Potensi Zakat Profesi pada Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Studi di Baznas Kabupaten Sidoarjo*.
- Mualimah, S., & Kuswanto, E. (2019). *Implementasi Pengelolaan Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kabupaten Demak agamanya semakin lama semakin tinggi . Kesadaran ini tidak hanya*. 1(1), 45–62.
- Nurfauziah. (2025). *Pengaruh Literasi Zakat, Kepercayaan, Transparansi dan Religiusitas Terhadap Keputusan Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Lembaga*. 4(3).
- Reno Ismanto, M. A. (2021). *The Policy Of Zakat On Profession In Indonesia*. 15(02), 281–296.

-
- Rohmah, S. N., Awali, W. M., Muwaffiq, M. L., & Husna, S. (2025). *Lembaga Zakat , Infaq , Sedekah dan Waqaf (ZISWAF) Prinsip utama dalam sistem ekonomi Islam menekankan keseimbangan antara kepemilikan harta dan tanggung jawab sosial . Salah satu penerapan nyata dari prinsip ini. November.*
- SAPUTRA, A. (2024). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Semarang).*
- Wardianto, M., Rohman, A. F., Wusko, A. U., Psikologi, F., Islam, F. A., Ilmu, F., Ilmu, S., & Pasuruan, U. Y. (2019). *Pengaruh Religiulitas Terhadap Komitmen Organisasi Ditinjau dari Komitmen Afektif, Komitmen Normatif dan Komitmen Berkelanjutan.* 6(2), 68–76.
- Yulia Anisa, Moh. Mukhsin, N. (2024). *Pengaruh religiositas, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada baznas provinsi banten. Masharif Al-Syariah, 9(204), 12324–12348.*
- Yusefri. (2017). *Penggunaan Hadist mal Al-mustafad dan Qiyas sebagai dalil penetapan Hukum, Haul, dan Nisab Zakat Profesi. Al Quds, 1, 147–168.*